

ABSTRAK

Alya Rahil, NIM 2212141002, Tinjauan Koreografi Tari *Sabe-sabe* Di Sanggar Seni Amirah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas, Skripsi, Prodi Pendidikan Tari, Jurusan Sendratasik/S-1, Fakultas Bahasa Dan Seni, Universitas Negeri Medan, 2026.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan tinjauan koreografi tari *Sabe-sabe* di sanggar seni amirah Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas. Teori koreografi menyatakan pada Y. Sumandiyo Hadi (2012:3) Koreografi adalah proses penciptaan dan penyusunan gerakan tari yang menekankan pada konsep elemen tari, terdapat dari gerak, ruang, dan waktu. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif pengumpulan data berdasarkan observasi lapangan, dokumentasi, dan wawancara. Hasil penelitian dapat disimpulkan, Koreografi tari *Sabe-sabe* pada masyarakat Kecamatan Barumun Kabupaten Padang Lawas terdapat 10 ragam gerak didalam tari *Sabe-sabe* yaitu, *Sombah mulo-mulo*, *mangottang*, *sombah toru*, *mangayun*, *mangayun tusamping*, *manortor*, *mangibas*, *ser-ser*, *mangido mangalehen*, *sombah parpudi*. Gerak dalam tari *Sabe-sabe* ini terdiri dari keutuhan dimana ruang, waktu, dan tenaga saling mendukung sehingga menghasilkan gerak yang utuh terdapat pada ragam gerak *manortor*. Repetisi dalam tari *Sabe-sabe* adalah pengulangan suatu gerakan atau rangkaian gerak yang terdapat pada ragam gerak *mangayun*, *ser-ser*, dan *mangido mangalehen*. Variasi dalam tari *Sabe-sabe* ini adalah mengembangkan suatu gerakan agar tercipta keberagaman, dinamika, dan nilai estetis yang terdapat dalam ragam *manortor*. Rangkaian dalam tari *Sabe-sabe* gerak yang tersusun secara teratur sehingga membentuk gerak yang menyatu terdapat pada ragam gerak *manortor*. Ruang dalam tari *Sabe-sabe* ini memiliki level yang rendah, sedang, dan tinggi yang terdapat pada ragam gerak *mangayun* dan *manortor*. dan pola lantai pada tari *Sabe-sabe* ini memiliki 9 ragam pola lantai. Waktu dalam tari *Sabe-sabe* ini terdiri dari Durasi 3 menit 2 detik menunjukkan bahwa tarian ini tergolong memiliki waktu penyajian pendek hingga sedang. Dalam tempo tari *Sabe-sabe* ini adalah dengan tempo yang cepat, sedang, dan lambat sesuai kebutuhan koreografi dan iringan musik. Ritme dalam tari *Sabe-sabe* ini adalah gerakan atau ketukan yang terjadi secara berulang dan teratur sehingga membentuk alur gerak dalam tarian.

Kata kunci ; **Tinjauan koreografi, dan Tari *Sabe-sabe*.**

ABSTRACT

Alya Rahil, Student ID 2212141002, A Review of Sabe-sabe Dance Choreography at the Amirah Art Studio, Barumun District, Padang Lawas Regency, Thesis, Dance Education Study Program, Department of Dance and Performing Arts/S-1, Faculty of Languages and Arts, Medan State University, 2026.

This study aims to describe the review of Sabe-sabe dance choreography at the Amirah Art Studio, Barumun District, Padang Lawas Regency. Choreography theory states, as stated by Y. Sumandiyo Hadi (2012:3), that choreography is the process of creating and arranging dance movements that emphasizes the concept of dance elements, consisting of movement, space, and time. This study uses a descriptive qualitative method for data collection based on field observations, documentation, and interviews. The results of the study can be concluded, the Sabe-sabe dance choreography in the Barumun District community, Padang Lawas Regency, contains 10 types of movements in the Sabe-sabe dance, namely, Sombah mulo-mulo, mangottang, sombah toru, mangayun, mangayun tusamping, manortor, mangibas, ser-ser, mangido mangalehen, sombah parpudi. The movements in the Sabe-sabe dance consist of wholeness where space, time, and energy support each other so as to produce a complete movement found in the variety of manortor movements. Repetition in the Sabe-sabe dance is the repetition of a movement or series of movements found in the variety of mangayun, ser-ser, and mangido mangalehen movements. Variations in the Sabe-sabe dance are developing a movement to create diversity, dynamics, and aesthetic value contained in the variety of manortor. The series in the Sabe-sabe dance of movements that are arranged regularly so as to form a unified movement found in the variety of manortor movements. The space in the Sabe-sabe dance has low, medium, and high levels, which are found in the mangayun and manortor movements. The floor pattern in the Sabe-sabe dance has nine variations. The duration of the Sabe-sabe dance is 3 minutes and 2 seconds, indicating that this dance has a short to medium performance time. The tempo of the Sabe-sabe dance is fast, medium, and slow, depending on the needs of the choreography and musical accompaniment. The rhythm in the Sabe-sabe dance is a movement or beat that occurs repeatedly and regularly, forming a flow of movement within the dance.

Keywords: *Choreography Review, and Sabe-sabe Dance.*